

**PERBEDAAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) DENGAN
QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI
EKOSISTEM SISWA KELAS VII
MTs N NGEMPLAK BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh:

KIKI ANJAWAWI

A 420090067

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Suparti, M.Si.

NIP/NIK : 1957061 198703 2 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **KIKI ANJAWAWI**

NIM : **A 420090067**

Progdi Studi : **FKIP BIOLOGI**

Judul skripsi : **“PERBEDAAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) DENGAN
QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VII
MTS N NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013”.**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 April 2013

Pembimbing,

Dra. Suparti, M.Si.

NIP. 1957061 198703 2 001

**PERBEDAAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) DENGAN
QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI
EKOSISTEM SISWA KELAS VII
MTs N NGEMPLAK BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Kiki Anjawawi, A420090067, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 123 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dengan *Question Student Have (QSH)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Mts N Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. Kelas yang digunakan dalam penelitian dipilih tiga kelas secara acak atau random yang akan menggunakan pembelajaran yang berbeda. Pada kelas VIIE menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*, VIIA menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)*, dan kelas VIIC sebagai kelas kontrol (konvensional). Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi, dan tes. Analisa data menggunakan uji statistika *one way ANOVA*. Untuk uji hipotesis menunjukkan nilai F_{hitung} (12,124) lebih besar dari F_{tabel} (3,07). Nilai F_{tabel} diperoleh dari nilai signifikansi 5% dengan (df=117) yaitu sebesar 3,07, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok perlakuan yaitu antara strategi *Learning Start With A Question (LSQ)*, *Question Student Have (QSH)*, dan kontrol. Berdasarkan nilai hasil posttest siswa menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* lebih tinggi yaitu (78,5) dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* yaitu sebesar (73) dan kontrol sebesar (67,30). Pada aspek afektif juga menunjukkan nilai tertinggi pada penggunaan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* dan kontrol. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penggunaan strategi *Learning Start With A Question (LSQ)* lebih baik digunakan dalam pelajaran biologi materi ekosistem pada siswa kelas VII MTs N Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : Strategi LSQ, Strategi QSH, Hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang terjadi didalam kelas yang melibatkan guru dan siswa dengan berbagai kegiatan. Proses pembelajaran yang baik adalah dilakukan dengan efektif dan efisien yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mampu menumbuhkan minat belajar siswa, selain itu komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik juga harus terjadi sehingga aktivitas belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Dalam dunia pendidikan sekarang ini, sistem pembelajaran masih banyak yang menggunakan pembelajaran secara konvensional dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Pembelajaran konvensional juga ditemukan pada pembelajaran sains terutama biologi dimana guru hanya menerangkan materi didepan kelas dengan hanya sedikit terjadi proses. Pelajaran biologi sering kali dianggap sebagai pelajaran menghafal tetapi tanpa adanya pemahaman lebih mendalam terhadap materi yang menjadikan siswa cenderung hanya belajar pada waktu tertentu seperti apabila diadakan ulangan. Sehingga untuk membuat siswa memahami pelajaran biologi maka siswa harus berinteraksi atau berperan aktif dalam pembelajaran agar bisa memahami pelajaran biologi.

Peneliti memilih salah satu MTs di Boyolali sebagai tempat pelaksanaan penelitian yaitu MTs N Ngemplak Boyolali. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Boyolali jumlah siswa yang tidak lulus berasal dari SMPN sebanyak 14 siswa, SMP swasta 14 siswa, SMP Terbuka sebanyak 11 siswa, MTs N sebanyak 16 siswa dan MTs swasta sebanyak 1 siswa. Berdasarkan banyaknya siswa yang tidak lulus terlihat bahwa MTs N mempunyai jumlah terbanyak untuk siswa yang tidak lulus. Dari hal tersebut maka peneliti memilih salah satu MTs N di Boyolali yaitu MTs N Ngemplak Boyolali. MTs N Ngemplak Boyolali dipilih untuk penelitian selain karena nilai UN yang masih dibawah SMP/MTs lain di Boyolali juga karena sistem pembelajarannya masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang berperan

aktif didalam bertanya, menjawab, mengungkapkan pendapat, dan menanggapi pernyataan selain itu siswa sering ramai sendiri sehingga tidak fokus dalam pembelajaran, hal ini menyebabkan nilai siswa banyak yang dibawah KKM.

Dari permasalahan diatas salah satu alternatif pemecahannya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran biologi adalah *Learning Start With A Question* (LSQ) dan *Question Student Have* (QSH). Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* merupakan salah satu cara strategi pembelajaran yang merangsang siswa untuk bertanya tanpa adanya penjelasan materi dari guru terlebih dahulu, sedangkan *Question Student Have* adalah strategi yang mendorong siswa bertanya dengan cara melibatkan partisipasi peserta didik secara tertulis. Kedua strategi ini mendorong siswa untuk aktif dalam bertanya sehingga akan terjadi interaksi didalam kelas baik guru dengan siswa maupun antar siswa dan juga dengan adanya pertanyaan dapat diketahui kebutuhan dari siswa.

Dalam penelitian terdahulu Wulansari (2012) yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* dengan media gambar pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri Porwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012 diperoleh hasil adanya peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif sebesar 81,58%. Sedangkan berdasarkan penelitian dari Lilik (2010) menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Question Student Have* dapat memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran dengan adanya peningkatan hasil belajar biologi pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Learning Start With A Question* dengan *Question Student Have* pada siswa kelas VII MTs N Ngemplak Boyolali tahun ajaran 22012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan. Penelitian ini menggunakan bentuk desain *True Experimental Design* dengan bentuk design *Posttest Only Control Design*. Tempat penelitian dilaksanakan di MTs N Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2012/2013, dan dilakukan pada bulan Desember sampai Februari 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs N Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 kelas dimana 1 kelas mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ), 1 kelas menggunakan strategi *Question Student Have* (QSH) dan 1 kelas sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ), *Question Student Have* (QSH) dan pembelajaran konvensional. Sedangkan variabel terikatnya adalah Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes. Sebelum tes diujikan maka terlebih dahulu dilakukan uji coba soal agar diperoleh materi yang valid. Analisis butir soal dilakukan dengan uji instrumen yang berupa uji validitas, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda. (Subana dan Sudrajat, 2011)

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat yang menggunakan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan anova satu jalan (*one way anova*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kelas eksperimen pertama (kelas VIIA) diajar dengan strategi *Question Student Have* dan kelas eksperimen kedua (kelas VIIE) diajar dengan strategi *Learning Start With A Question* kemudian kelas ketiga sebagai kelas kontrol yang diajar secara konvensional yaitu kelas VIIC, setiap kelas terdiri dari 40 siswa. Sebagai kelas tryout (uji coba)

instrument dilakukan pada kelas VIIB dengan jumlah siswa sebanyak 40 anak. Data hasil penelitian yang diambil peneliti terdiri dari 2 aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

Berdasarkan pada rata-rata hasil belajar yang paling tinggi adalah pada kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* yaitu sebesar 78,5 dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* yaitu 73 dan kelas kontrol yang diajar secara konvensional sebesar 67,30. Untuk dapat lebih membandingkan hasil *posttest* dengan strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol maka data tersebut dapat dijelaskan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data hasil distribusi frekuensi nilai *posttest* pada kelas strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol.

No.	Nilai	Nilai tengah	<i>Learning Start With A Question</i>			<i>Question Student Have</i>			Kontrol		
			F	T	BT	F	T	BT	F	T	BT
1.	41-50	45,5							2		5
2.	51-60	55,5	2		5	4		10	13		32,5
3.	61-70	65,5	5		12,5	9		22,5	7		17,5
4.	71-80	75,5	19	47,5		22	55		14	35	
5.	81-90	85,5	8	20		5	12,5		4	10	
6.	91-100	95,5	6	15							
Jumlah			40	82,5	17,5	40	67,5	32,5	40	45	55

Keterangan:

KKM : Kriteria Ketentuan Minimal, ditentukan sekolah yaitu 71

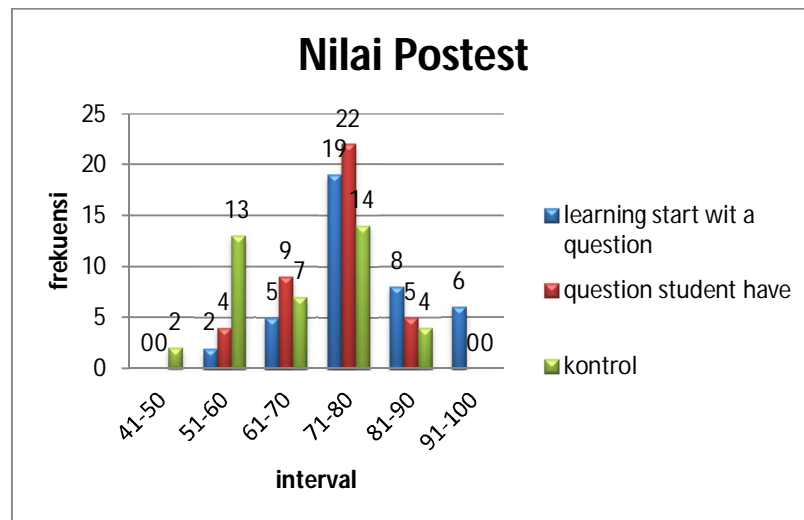
F : Frekuensi kelas

T (%) : Presesentasi siswa yang tuntas (mencapai KKM)

BT (%) : Presentase siswa yang belum tuntas (belum mencapai KKM)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa nilai *posttest* siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (VIIE) memperoleh presentase siswa yang tuntas (mencapai KKM) tertinggi yaitu sebesar 82,5%, sedangkan untuk siswa yang belum tuntas (belum mencapai KKM) sebesar 17,5%. Kelas dengan strategi

pembelajaran *Question Student Have* (VIIA) memperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 67,5% dan siswa yang belum tuntas adalah 32,5%, sedangkan untuk kelas kontrol (VIIC) siswa yang tuntas mempunyai presentase sebesar 45% dan siswa yang belum tuntas sebesar 55%. Untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang data distribusi frekuensi nilai *posttest* siswa pada kelas yang diajar dengan strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol maka dapat dilihat pada diagram batang berikut:



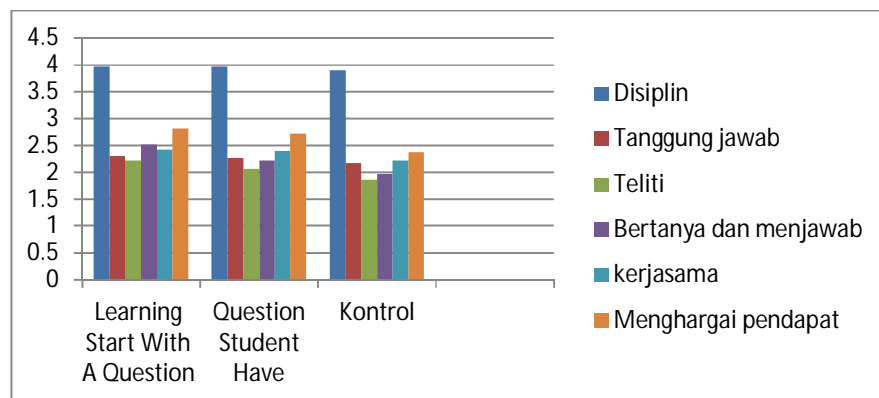
Gambar 4.1 Histogram distribusi frekuensi nilai *posttest* siswa dengan strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol.

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa tidak hanya pada aspek kognitif tetapi juga penilaian pada aspek afektif. data aspek afektif diperoleh dari penilaian peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Aspek afektif yang dinilai adalah disiplin, tanggung jawab, teliti, bertanya dan menjawab, kerjasama, dan menghargai pendapat. Hasil belajar siswa pada aspek afektif secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rangkuman hasil belajar siswa aspek afektif dengan strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol.

Aspek penilaian	LSQ	QSH	KONTROL
Disiplin	3,98	3,98	3,9
Tanggung jawab	2,3	2,27	2,15
Teliti	2,22	2,07	1,87
Bertanya dan menjawab	2,52	2,22	1,97
Kerjasama	2,42	2,4	2,2
Menghargai pendapat	2,82	2,72	2,37

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang data pada tabel 4.2 dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Histogram nilai afektif pada kelas yang diajar dengan strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol.

Data nilai afektif dijelaskan juga dalam tabel kriteria penilaian afektif sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rangkuman nilai afektif berdasarkan kriteria penilaian afektif pada kelas dengan strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol.

No.	Kriteria	Strategi pembelajaran		
		LSQ (VIIIE)	QSH (VIIA)	KONTROL (VIIC)
1.	1-6			
2.	7-12	7	10	17
3.	13-18	13	15	14
4.	19-24	20	15	9
	Jumlah	40	40	40

Keterangan :

Kriteria Nilai:

1–6 : Tidak berminat

7–12 : Kurang berminat

13–18 : Berminat

19–24 : Sangat berminat

Berdasarkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa nilai afektif pada kelas yang diajar dengan strategi *Learning Start With A Question* mempunyai jumlah siswa terbanyak untuk kategori sangat berminat yaitu 20 siswa, dibandingkan siswa pada kelas dengan strategi *Question Student Have* siswa dengan kategori sangat berminat berjumlah 15 orang, dan untuk kelas kontrol siswa yang dikategorikan sangat berminat sebanyak 9 orang.

Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak pada hasil belajar siswa mengenai materi ekosistem dengan taraf signifikan 5%. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak dengan taraf signifikansi 5 %.

Tabel 4.4 Rangkuman uji normalitas *posttest* pada kelas yang diajar dengan strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol.

Kelompok perlakuan	Signifikansi	Tetapan signifikansi	Keputusan
<i>Learning start with a question</i>	0,200	0,05	Normal
<i>Question student have</i>	0,073	0,05	Normal
Kontrol	0,196	0,05	Normal

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data mempunyai harga signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji homogenitas *posttest* pada kelas yang diajar dengan strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol.

Uji homogenitas	Signifikansi	Tetapan signifikansi	Keputusan
Hasil belajar	0,183	0,05	Homogen

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hasil belajar pada kelas yang diajar dengan strategi *Learning Start With A Question, Question Student Have*, dan kontrol adalah sebesar 0,183 sehingga lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi yang sama atau homogen.

a. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat analisis dipenuhi maka diteruskan dengan uji hipotesis dengan menggunakan anova satu jalan (*One Way Anova*). Untuk aspek kognitif nilai *posttest* diuji menggunakan anova satu jalan. Hasil uji hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rangkuman hasil uji anova pada kelas strategi *Learning Start With A Question, Question Student Have*, dan kontrol.

<i>One Way Anova</i>	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Hasil belajar	12,124	3,07	H_0 ditolak

Berdasarkan pada tabel 4.6 diketahui bahwa hasil uji hipotesis anova satu jalan (*One Way Anova*) nilai F_{hitung} yaitu 12,124 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,07. F_{tabel} diperoleh dari tabel F pada taraf signifikan 5% dengan ($df=2, 117$) yaitu sebesar 3,07. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok perlakuan yaitu antara strategi *Learning Start With A Question, Question Student Have*, dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dari ketiga kelas tersebut berbeda nyata atau tidak sama. Dari uji anova belum dapat mengetahui strategi pembelajaran mana yang secara signifikan berbeda dengan yang lain. Untuk mengetahuinya maka dilakukan uji lanjut *post hoc test*. Adapun tabel hasil uji lanjut *post hoc test* disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Rangkuman hasil uji lanjut strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol.

(I) strategi pembelajaran	(J) strategi pembelajaran	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
LSQ	QSH	5.500 ^a	2.275	.017	1.00	10.00
	KONTROL	11.200 ^a	2.275	.000	6.70	15.70
QSH	LSQ	-5.500 ^a	2.275	.017	-10.00	-1.00
	KONTROL	5.700 ^a	2.275	.014	1.20	10.20
KONTROL	LSQ	-11.200 ^a	2.275	.000	-15.70	-6.70
	QSH	-5.700 ^a	2.275	.014	-10.20	-1.20

Berdasarkan pada tabel 4.7 maka hasil uji analisis variansi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Perbedaan rata-rata hasil belajar biologi siswa dengan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan *Question Student Have* (QSH) diketahui bahwa nilai probabilitas $<0,05$ yaitu 0,017, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar biologi dengan pembelajaran menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dan *Question Student Have* (QSH) pada materi ekosistem.
2. Perbedaan rata-rata hasil belajar biologi siswa dengan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan kontrol (konvensional) diketahui bahwa nilai probabilitas $<0,05$ yaitu 0,000, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar biologi dengan pembelajaran menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dan kontrol (konvensional) pada materi ekosistem.
3. Perbedaan rata-rata hasil belajar biologi siswa dengan strategi *Question Student Have* (QSH) dan kontrol (konvensional) diketahui bahwa nilai probabilitas $<0,05$ yaitu 0,014, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar biologi dengan pembelajaran menggunakan strategi *Question Student Have* (QSH) dan kontrol (konvensional) pada materi ekosistem.

4. Berdasarkan uji lanjut *pos hoc test* diketahui bahwa antara *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan *Question Student Have* (QSH) nilai mean difference sebesar 5.500 (+) maka penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) lebih baik dibandingkan dengan strategi *Question Student Have* (QSH), kemudian antara strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan kontrol (konvensional) nilai md sebesar 11.200 (+) maka penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) lebih baik dibandingkan dengan kontrol (konvensional), sedangkan antara strategi *Question Student Have* (QSH) dengan kontrol (konvensional) nilai md sebesar 5.700 (+) maka penggunaan strategi *Question Student Have* (QSH) lebih baik dibandingkan dengan kontrol (konvensional). Dari data tersebut disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) lebih baik dibandingkan dengan strategi *Question Student Have* (QSH) dan kontrol (konvensional).

2. Pembahasan

Dalam penelitian ini penilaian hasil belajar diambil dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Data aspek kognitif diperoleh dari pemberian *posttest* pada siswa, Sebelum pemberian soal *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu soal *posttest* diujikan pada kelas lain selain kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini dilakukan pada kelas VIIB, selanjutnya hasil *posttest* tersebut diuji validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan uji reliabilitas. Setelah soal dinyatakan valid dan reliabel soal bisa digunakan sebagai soal *posttest* pada kelas perlakuan dan kelas kontrol.

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian diuji statistik parametrik menggunakan uji normalitas, Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa semua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians dari beberapa populasi

sama atau tidak, dari hasil uji homogenitas diketahui nilai probabilitas sebesar 0,183 lebih besar dari tetapan signifikansi 0,05 maka dinyatakan bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi yang sama atau homogen. Setelah data berdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan anova satu jalan (*One Way Anova*).

Dari hasil uji anova satu jalan diketahui hasil belajar pada aspek kognitif dengan taraf signifikansi 0,05 antara kelas yang diajar dengan strategi *Learning Start With A Question*, *Question Student Have*, dan kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 12,124 sehingga lebih besar dari F_{tabel} (3,07) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap nilai hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dilakukan uji lanjut *pos hoc test* agar diketahui harga signifikansi dari ketiga kelas eksperimen, dari hasil uji lanjut diperoleh hasil dari ketiga kelas perlakuan diketahui nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan *Question Student Have* (QSH), *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan kontrol (konvensional), dan *Question Student Have* (QSH) dengan kontrol (konvensional).

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) lebih baik dibandingkan strategi *Question Student Have* (QSH) dan kontrol (konvensional). Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, yaitu: a) Siswa dapat mengajukan banyak pertanyaan dari bacaan materi yang diberikan oleh guru, b) Adanya bahan bacaan membuat siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari, c) Dalam kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan karena sudah dibekali bacaan materi dari guru. Sedangkan faktor yang mempengaruhi nilai pembelajaran pada strategi *Question Student Have* lebih rendah hal ini karena beberapa faktor yaitu: a) Partisipasi siswa melalui menulis pertanyaan menyebabkan siswa tidak terlalu terlihat aktif dalam

pembelajaran, b) Siswa cenderung asal-asalan dalam menulis pertanyaan, c) Siswa juga cenderung pasif dan ramai sendiri selama kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Question Student Have* mempunyai perbedaan pada hasil belajar aspek kognitif maupun afektif. Dari data hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* pada materi ekosistem lebih efektif dibandingkan dengan strategi *Question Student Have* dan kelas kontrol. Hal ini selaras dengan pendapat Kamulyan dan Risminawati (2012:64) yang menyatakan memulai penyampaian materi yang baru akan lebih efektif jika siswa banyak dimotivasi untuk berani bertanya daripada harus mendengarkan penjelasan dari guru saja, selain itu juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wulansari (2012), bahwa penggunaan strategi *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada aspek kognitif dan afektif.

Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Question Student Have* adalah untuk mengajarkan siswa untuk selalu berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas sehingga guru dapat mengetahui kebutuhan siswa dan siswa juga dapat paham tentang materi yang diajarkan.

D. KESIMPULAN

Penggunaan strategi *Learning Start With A Question* lebih baik dibandingkan strategi *Question Student Have* dan kontrol dalam membelajarkan materi ekosistem. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil *posttest* pada materi ekosistem pada kelas dengan strategi *Learning Start With A Question* menghasilkan hasil belajar tertinggi yaitu 78,5 dibandingkan dengan *Question Student Have* yaitu 73 dan kontrol (konvensional) sebesar 67,3. Pada aspek afektif juga menunjukkan nilai keaktifan tertinggi pada kelas yang diajar dengan strategi *Learning Start With A Question*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2013. *Tingkat Kelulusan SMP MTs Boyolali*.
(<http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2012/06/01/120043/Tingkat-Kelulusan-SMPMTs-di-Boyolali-9961-Persen>, diakses 16 Januari 2013).
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subana dan Sudrajat. 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: pustaka Setia.
- Susiani, lilik. 2010. “ Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Dengan Sub Pokok Bahasan Gerak Pada Tumbuhan Dengan Pembelajaran *Questions Students Have* Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta” (Skripsi S-1 Progdi Biologi). Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulansari, hetik.2012.”Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII B SMP Negeri Porwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012” (Skripsi S-1 Progdi Biologi). Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.